

ABSTRAK

Televisi telah menjadi bagian yang sangat penting pada kehidupan masyarakat modern. Didukung dengan berkembangnya dunia hiburan dan informasi yang begitu cepat, sehingga membuat banyak para pelaku bisnis dibidang penyiaran berlomba menyajikan program acara dalam bentuk TV berbayar dengan menggunakan teknologi TV satelit atau biasa dikenal dengan DTH (Direct To Home) yaitu siaran TV melalui satelit dan dapat langsung ke Pesawat TV (melalui antena).

Pada proyek akhir ini membandingkan sistem yang digunakan oleh TelkomVision (pra Upgrade dan pasca Upgrade). Semua siaran dari content provider ditangkap oleh antena kemudian diproses oleh perangkat yang ada dibagian dalam headend digital. Yang membedakan antara kedua sistem tersebut adalah adanya perangkat baru seperti ADA, VDA, Logo Inserter, Encoder dan juga proses multipleksing yang didalamnya terjadi pengkompresian bitrate channel.

Proyek Akhir ini menggunakan metodologi penelitian berupa studi literatur dengan acuan dari buku-buku, diktat atau dari internet dengan materi pembahasan sebagai teori dasar dari TV satelit sistem DTH. Untuk kemudian membandingkan output dari sistem yang DTH yang digunakan TelkomVision.

Hasil akhir analisa ini adalah sistem baru DTH TelkomVision mampu untuk mengoptimalkan penggunaan bandwidth dalam satu transponder dengan kualitas gambar yang dihasilkan sama dengan sistem lama (sebelum upgrade).

Kata Kunci : TV satelit, Transponder, Headend, MPEG-2.

ABSTRACT

Television has become a real important part of modern human life. Supported by growing entertainment and information which so quickly, causing makes many businessmen is area broadcasting to race presents program event of in the form of pay TV by using technology of TV satellite or usually is recognized as DTH (Direct To Home) that is broadcast TV through satellite and earns direct to TV (through antenna).

In this final project compares system applied by TelkomVision (pre Upgrade and post Upgrade). All broadcasts from content provider caughted by antenna. then processed by the peripheral in headend digital. The differences between both systems is existence of new peripheral like ADA, VDA, Logo Inserter, Encoder and also multipleksing process that in by it happened compressing process of bitrate channel.

This final project applies research methodologies in the form of literature study with reference from books, diktat or from internet with solution matter as the base theory from TV satellite DTH system And then compares output from system which DTH applied by TelkomVision.

This analysis end result is new system of DTH TelkomVision able to optimal of usage of bandwidth in one transponders with quality of picture equal to stripper system (before upgrading).

Key Word : TV satellite, Transponder, Headend, MPEG-2.